



PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS BUSANA PADA MATA PELAJARAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Titin Prihatini

Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

Titinprihatini172C@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan pada para siswa guna mengembangkan potensi, bakat, minat, serta memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, serta meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran kurikulum sekolah. fungsi aksesoris bisa menghidupkan kembali atau memperbaharui busana klasik; mengubah pakaian secara otomatis dari busana harian menjadi gaya busana malam; menambah warna serta menghidupkan busana yang netral/tanpa aksesoris; serta menjadikannya fokus perhatian. Aksesoris tidak hanya sebagai penambah keindahan bagi seseorang yang memakai, selain itu aksesoris juga dapat diolah agar mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan usaha. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah guru membagikan bahan dan alat-alat yang digunakan kepada para siswa, dan menjelaskan langkah pembuatannya, kemudian para siswa mengerjakan. Manfaat yang dari kegiatan ini adalah: Dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Karena dengan kreativitas mereka dapat digunakan untuk berwirausaha. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk menciptakan produk baru dengan model dan bahan yang lain.

Kata Kunci: Pelatihan, aksesoris busana, ekstra kurikuler.

ABSTRACT

This training aims to provide students with knowledge and skills to develop their potential, talents, interests, and enrich and broaden their change clothes automatically from daily clothing to night style; add color and liven up neutral clothing / without accessories; and make it the focus of attention. the accessories function can revive or renew classic clothing; change clothes automatically from daily clothing to night style; add color and liven up neutral clothing / without accessories; and make it center if interest. Accessories are not only as an enhancer of beauty for someone who uses it, but it can also be processed in order to have a sale value and can be used as a business. The method used in this training is the teacher distributes materials and tools used to students, and explains the steps to make it, then the students work on it. The benefits of this activity are: Can develop the abilities and creativity of students according to their potential, talents and interests, develop students' career readiness, Because with creativity they can be used for entrepreneurship. With this community service activity it is expected that students can be motivated to create new products with other models and materials.

Keywords: *Training, fashion accessories, extra-curricular.*

PENDAHULUAN

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah. Untuk itu, sebagai pusat zu'ama, ulama dan mu'allim yang memiliki kehandalan sebagai pelopor, pelangsong dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah, maka Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam rangka menyiapkan "anak panah Muhammadiyah" melaksanakan berbagai macam program diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini di samping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran kurikulum sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan pembelajaran di luar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara konstektual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk

memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dalam peningkatan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasar kebutuhan dan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi para santri. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ada bermacam-macam diantaranya tapak suci, tata busana, tata boga, drumband, hizbul wathon, palang merah remaja, senam santri, tenis meja, bulu tangkis, basket, dan lain-lain.

Pendidikan keterampilan yang diberikan di Madrasah Mu'allimaat ini diharapkan dapat membantu siswa agar bisa mengembangkan potensi, minat, dan bakat ya ada dalam diri siswa melalui pembimbingan dan fasilitas yang disediakan oleh Madrasah Mu'allimaat.

Menurut Dyaainta Aghniyaa (2013: 1), seorang wanita yang selalu ingin tampil sempurna, aksesoris menjadi pelengkap yang tidak boleh ketinggalan, apalagi para ibu yang mempunyai putri, selalu ingin putrinya tampil cantik sehingga mendandaninya dengan aneka aksesoris. Remaja putripun tidak ketinggalan ingin mempercantik penampilan mereka dengan beragam aksesoris. Pernak-pernik cantik yang selalu melekat pada setiap penampilan memang memberi nilai plus bagi si pemakai. Aksesoris seolah merupakan “perekat” yang menggabungkan pakaian secara bersamaan atau menghubungkan busana-busana terpisah menjadi setelan gaya yang tepat. Aksesoris juga bisa menciptakan ilusi busana yang dipakai sehingga tampak berbeda bila dipakai.

Menurut Goet Poespo (2007: 6) fungsi aksesoris bisa menghidupkan kembali atau memperbaharui busana klasik; mengubah pakaian secara otomatis dari busana harian menjadi gaya busana malam; menambah warna serta menghidupkan busana yang netral/tanpa aksesoris; serta menjadikannya fokus perhatian. Goet Poespo juga mengatakan bahwa jenis aksesoris diantaranya adalah Syal/Scarf, Selendang/Sash/Stola, Topi, Tas, Ikat pinggang, Sepatu, dan Perhiasan.

METODE PELAKSANAAN

Macam-macam aksesorie busana yang dibuat dalam pelatihan ini yaitu macam-macam bros, gelang, hiasan rambut, dan kalung. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pita satin, kancing baju, peniti bros, alas peniti, lem dan alat tembak lem, gunting. Semua bahan dan alat disediakan oleh guru. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode praktik langsung yaitu guru membagikan bahan dan alat-alat yang digunakan kepada para siswa, dan menjelaskan langkah pembuatannya, kemudian para siswa mengerjakan sambil dibimbing guru. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah para siswa kelas 1 (satu) dan 2 (dua) yang memilih ekstra kurikuler tata busana. Selain itu, juga diberikan materi atau teori tentang pengertian aksesoris, fungsi, macam-macamnya, cara pengembangannya dan manfaat kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris busana.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada awal sampai akhir pembelajaran, yaitu dimulai tanggal 23 Juli sampai 29 Oktober 2019. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tata Busana/Menjahit dilaksanakan di ruang Kelas II B Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler setiap hari Rabu Pukul 15.30 -17.00 WIB. Peserta kegiatan Ekstrakurikuler Tata Busana/Menjahit awalnya sejumlah 22 siswa, namun sampai di akhir pembelajaran siswanya berkurang dan tinggal 21 orang, karena ada yang mundur karena ada jadwal kegiatan yang bersamaan waktunya. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahan dan alat-alat disediakan oleh guru dan siswa tinggal mengerjakan. Aksesoris yang dibuat adalah macam-macam bros, gelang dan hiasan rambut. Bahan yang dipakai adalah pita, renda, manik-manik, kancing baju, peniti bros, dan alas peniti, serta alat-alat yang dipakai adalah gunting, jarum, benang jahit, dan lem bakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut KBBI (30: 2012) aksesoris adalah barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana. Yang digemari oleh remaja saat ini adalah jepit rambut, peniti (bros) yang berwarna sama atau senada dengan warna bajunya. Menurut Jalins dan Ita A. Mamdy yang dimaksud aksesoris yaitu semua benda yang dipakai seseorang dari ujung kepala sampai ujung kaki yang gunanya menambah keindahan bagi si pemakai, seperti gelang, kalung, bros,

giwang, hiasan rambut, cincin (tt. 11). Aksesoris tidak hanya sebagai penambah keindahan bagi seseorang yang memakai, selain itu aksesoris juga dapat diolah agar mempunyai nilai jual dan dapat dijadikan usaha.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuan secara optimal, serta memupuk pengembangan aspek afektif dan psikomotor (keterampilan atau kreativitas) siswa. Melalui kreativitas dalam pembuatan kerajinan tangan diharapkan akan dihasilkan produk-produk yang bernilai jual tinggi. Menurut Sari dan Wadji dalam Yesi Gusnia dan Fitrah Amelia (2019) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda entah sifatnya masih imajiner (gagasan) atau sudah diekspresikan dalam bentuk suatu karya.

Pada kegiatan ekstrakurikuler tata busana ini diajarkan membuat bermacam-macam aksesoris diantaranya macam-macam Bros, Gelang, dan Hiasan Rambut dan kalung. Berikut ini adalah proses pembuatan macam-macam aksesoris: pembuatan aksesoris diawali dengan Instruktur membagikan bahan dan menjelaskan langkah-langkah membuatnya, kemudian para siswa melaksanakan praktik membuat macam-macam aksesoris. Proses pembuatannya bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Bahan dan alat yang digunakan



Gambar 2. Proses kegiatan pembuatan aksesoris di dalam kelas



Gambar 3. Contoh hasil aksesoris dari para siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, para siswa kelihatan sangat antusias dan senang serta bisa membuat macam-macam aksesoris, dan hasilnya bisa dipakai sendiri. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah:

1. Dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

2. Dapat mengembangkan kesiapan karir peserta didik, karena dengan kreativitas mereka dapat digunakan untuk berwirausaha.
3. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk menciptakan produk baru dengan model dan bahan yang lain.
4. Dapat menjadi bekal di masa yang akan datang apabila mereka sudah lulus bisa dikembangkan menjadi kegiatan untuk berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- M. Jalins dan Ita Mamdy. Tanpa tahun. *Unsur-Unsur Pokok Dalam Seni Pakaian*. Miswar: Jakarta.
- Goet Pospo. 2007. *Aksesoris Asri*. Kanisius : Yogyakarta
- Dyainta Aghniyaa. 2013. *Brekreasi dengan Kancing*. Arcita; Solo.
- Yesi Gusnia dan Fitrah Amelia. 2019. *Jurnal Minda Baharu, Volume 3, No 1 Juli 2019*. P-ISSN 2656-0631; E-ISSN 2614-5944. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/MNDBHRU>